

### Global

Indeks utama Wall Street di tutup naik semalam setelah rilis laporan keuangan dari perusahaan lebih baik dari ekspektasi dan membawa harapan bahwa ekonomi Amerika Serikat (AS) meskipun melambat namun dapat terhindar dari resesi. Selama bulan Juli, S&P500 naik 3.0%, NASDAQ naik 3.8%, dan DJIA tumbuh 3.1%. Kini investor menantikan laporan keuangan dari perusahaan raksasa teknologi Apple dan Amazon nanti malam. Selain itu data rilis ISM Manufacturing dan data tenaga kerja AS seperti JOLTS juga akan menjadi perhatian pasar karena data ini dapat mempengaruhi pandangan dari para pejabat Fed dalam menentukan kebijakan suku bunga kedepannya. Dari Asia, bank sentral Australia hari ini diprediksi akan kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 25bps menjadi 4.35% untuk upaya mengembalikan inflasi ke target bank sentral.

### Domestik

Aktivitas manufaktur Indonesia melonjak pada Juli 2023 didukung oleh kuatnya permintaan dari dalam dan luar negeri. S&P Global merilis data aktivitas manufaktur Indonesia yang dicerminkan dengan Purchasing Managers' Index (PMI) pada hari ini. Untuk periode Juli 2023, PMI manufaktur Indonesia ada di angka 53,3. Ini menjadi yang tertinggi sejak September 2022 atau 10 bulan terakhir. PMI jauh lebih tinggi dibandingkan pada Juni 2023 yang tercatat di 52,5. Data hari ini juga menunjukkan PMI manufaktur Indonesia sudah berada dalam fase ekspansif selama 23 bulan terakhir. Sentimen sektor manufaktur di seluruh Indonesia masih positif di bulan Juli. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan optimis dalam melihat perbaikan produksi untuk 12 bulan ke depan.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD menguat pada perdagangan Senin kemarin setelah survey dari FED menunjukkan bahwa bank di AS melaporkan pengetatan untuk aturan kredit dan melemahnya permintaan pinjaman selama kuartar kedua, hal ini merupakan sinyal bahwa kenaikan suku bunga sudah memberikan pengaruh terhadap ekonomi. Pada perdagangan sesi pertama, spot rupiah diperdagangkan di kisaran 15.085-15.100 sedangkan untuk sesi kedua spot rupiah diperdagangkan di kisaran 15.080-15.095. Penutupan rupiah berada di range 15.080-15.085.

Imbal hasil INDOGB 5Y dan 10Y turun 6bps dan 5bps dimana permintaan lebih banyak dibandingkan perdagangan Jumat lalu.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Judo Bank Manufacturing PMI JUL	49.6	48.2	49.6
CN	Caixin Manufacturing PMI JUL		50.5	50.1
ID	Inflation Rate MoM & YoY JUL		0.14% & 3.52%	0.2% & 3.2%
AU	RBA Interest Rate Decision		4.1%	4.35%
US	JOLTS Job Openings JUN		9.824M	9.5M
US	ISM Manufacturing PMI JUL		46	48

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.52%	0.14%
U.S	3.0%	0.2%

BONDS	28-Jul	31-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.29	6.25	(0.59)
INA 10 YR (USD)	4.91	4.90	(0.14)
UST 10 YR	3.95	3.96	0.21

INDEXES	28-Jul	31-Jul	%
IHSG	6900.23	6931.36	0.45
LQ45	961.66	965.62	0.41
S&P 500	4582.23	4588.96	0.15
DOW JONES	35459.29	35559.53	0.28
NASDAQ	14316.66	14346.02	0.21
FTSE 100	7694.27	7699.41	0.07
HANG SENG	19916.56	20078.94	0.82
SHANGHAI	3275.93	3291.04	0.46
NIKKEI 225	32759.23	33172.22	1.26

FOREX	31-Jul	1-Aug	%
USD/IDR	15060	15120	0.40
EUR/IDR	16543	16612	0.42
GBP/IDR	19274	19381	0.55
AUD/IDR	10080	10138	0.57
NZD/IDR	9300	9380	0.87
SGD/IDR	11310	11354	0.39
CNY/IDR	2100	2110	0.47
JPY/IDR	108.08	105.90	(2.01)
EUR/USD	1.0985	1.0987	0.02
GBP/USD	1.2798	1.2818	0.16
AUD/USD	0.6693	0.6705	0.18
NZD/USD	0.6175	0.6204	0.47